

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan judul “*Search Engine Optimization* untuk meningkatkan visibilitas *Website* wisatapulaupramuka.id” yang mana penulis berfokus kepada permasalahan yang dihadapi pengelola terhadap *website* wisatapulaupramuka.id. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif eksploratif. Menurut Creswell (20014), Penelitian kualitatif eksploratif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok dalam menanggapi masalah sosial. Carmel (dalam Howitt, 2010) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif eksploratif bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan penelitian sebelumnya masih kurang untuk diteliti. Metode ini mengeksplorasi pengetahuan dasar dan konsep di bidang tersebut. Metode penelitian kualitatif eksploratif ini menggunakan pertanyaan terbuka dan dilengkapi dengan observasi

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara yang didasari pada pedoman wawancara serta didampingi studi literatur berupa dokumen untuk memperkuat hasil penelitian yang didapatkan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih memahami subjek penelitian, melakukan pertanyaan, menganalisa, dan mengkontuksi data. Data yang dihasilkan akan melalui proses reduksi data dan diolah

sebagai dasar pertimbangan dalam membuat hasil dan *output* dari penelitian mengenai optimalisasi SEO pada *website* wisatapulaupramuka.id

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti meneliti informan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Fathoni, 2006). Informan dalam penelitian ini dapat disebut juga dengan partisipan, adapun partisipan dan tempat dilaksanakannya penelitian adalah sebagai berikut:

a. Partisipan

Partisipan atau orang yang ikut berperan dalam penelitian ini adalah Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta bidang data, informasi, dan pengembangan destinasi Kelompok Sadar Wisata Pulau Pramuka, dan juga wisatawan atau pengunjung *website* wisatapulaupramuka.id.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses dalam penelitian, dan pengumpulan data merupakan cara untuk menjawab masalah penelitian dan untuk tujuan yang telah

dirumuskan dengan pengumpulan dari subjek yang tepat (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dengan demikian data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perilaku dan verbal, lebih dari itu merupakan data tambahan seperti dokumen. Sumber utama penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi kualitatif dimana observer sebagai partisipan dan sumber tambahan penelitian ini adalah dokumen dan pencatatan data oleh observer (Moleong, 2013). Maka dari hal tersebut penelitian memiliki teknik pengumpul data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpul data yang bersifat tanya jawab antara dua pihak dimana peneliti sebagai pewawancara dan subyek sebagai narasumber yang diwawancarai. Melalui wawancara, peneliti akan mendapatkan hasil wawancara, peneliti dapat meninjau ulang data yang didapat dan mempertimbangkan kembali pemahaman mengenai obyek yang akan diteliti (Hanurawan, 2016). Dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai *website* *wisatapulaupramuka.id* dari para informan.

Wawancara yang akan dilakukan secara langsung kepada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Suku Dinas Kepulauan Seribu, Kelompok

Sadar Wisata Pulau Pramuka, dan juga kepada wisatawan atau pengunjung website wisatapulaupramuka.id.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2020) Observasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang keyakinan pendapat, karakteristik, perilaku dan hubungan variabel yang tidak mendalam. Observasi dilakukan dengan cara mengamati atau melihat langsung masalah atau objek yang diteliti sehingga biasa memperoleh data yang sesuai dengan keadaan lapangan. Observasi pada penelitian ini dilakukan di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta untuk mengetahui kondisi actual Pulau Pramuka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pencarian informasi dari sumber tertulis atau lisan yang relevan dengan topik penelitian. Evaluasi informasi kualitatif melibatkan tingkat relevansi, keabsahan dan keandalan dari sumber-sumber tertulis atau lisan. Evaluasi ini dilakukan melalui kriteria seperti otoritas, tujuan, cakupan, akurasi dan aktualitas untuk menilai dan relevansi informasi yang diperoleh.

d. *Big Data*

Menurut McKinsey (2011) *Big Data* adalah kumpulan data dalam jumlah yang sangat besar. *Big data* mencakup data yang terus bertambah setiap waktu dan berasal dari berbagai sumber, seperti mesin pencari, media sosial, dan situs web, oleh karena itu pengumpulan dan

analisis data menggunakan *big data* dilakukan dengan bantuan alat *digital*.

e. Studi Literatur

Studi pustaka digunakan untuk menggali informasi dari buku, jurnal, dan literature lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik ini memberikan dasar teoritis dan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Informasi sekunder ini dapat digunakan untuk memperkaya dan mendukung hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Alat Pengumpul data

Dalam memenuhi pengumpulan data untuk sebuah penelitian, maka memerlukan alat untuk mendapatkan data yang sesuai dan diperlukan dalam penelitian, maka dalam penelitian ini alat yang mendukung proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2013), pedoman wawancara diperlukan untuk teraturnya sesi wawancara yang dilakukan agar mendapatkan informasi yang kredibel. Selain itu pedoman wawancara memiliki manfaat untuk memastikan konsistensi ketika pengumpulan informasi, dan mengelompokkan data sehingga lebih berfokus dan mengantisipasi adanya pertanyaan yang terabaikan.

b. Daftar Periksa (*Checklist*)

Daftar periksa yang digunakan oleh peneliti saat sedang melakukan observasi dengan memberikan tanda untuk memperoleh data. Daftar periksa digunakan untuk menunjukkan perilaku-perilaku yang muncul pada saat observasi dengan efisien. Pada penelitian ini daftar periksa digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kondisi aktual Pulau Pramuka.

c. *Intenet searching*

Menurut Sarwono (2005) *intenert searching* atau pencarian secara *online* adalah pencarian menggunakan suatu perangkat yang dilakukan melalui internet atau *software* pencarian tertentu yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Penggunaan internet sebagai salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data dikarenakan dalam internet terdapat informasi yang berkaitan dengan penelitian.

d. Kamera

Kamera sebagai alat dokumentasi visual memiliki peran yang penting dalam penelitian ini. Digunakan untuk merekam gambar dan kejadian selama kegiatan penelitian. Kamera berkontribusi pada pengumpulan informasi dengan memberikan bukti visual yang dapat mendukung analisis penelitian. Dengan memanfaatkan kamera, peneliti dapat merekam aspek-aspek yang sulit diungkapkan melalui catatan tertulis, menjadikannya alat tambahan untuk mendokumentasikan kegiatan observasi dengan lebih komperhensif.

e. Alat Rekam

Alat rekam adalah alat yang digunakan untuk merekam pembicaraan seseorang dalam berkomunikasi. Alat rekam ini digunakan untuk kepentingan analisis data dan memudahkan peneliti menemukan hal-hal penting yang terlewatkan dan tidak tercatat pada pedoman wawancara pada saat proses wawancara berlangsung. Selain menggunakan alat tulis sebagai alat pencatat data, peneliti juga menggunakan alat rekam. Menurut Zuldafrial (2012) Terdapat sepuluh pencatatan data yang dilakukan dengan perekaman itu sendiri. Pelaksanaan teknik ini dilakukan dengan cara menyiapkan alat rekam berupa *tape recorder* atau bisa juga menggunakan *handpone*. Alat rekam tersebut akan mempermudah peneliti mendapat atau mengumpulkan data yang diperlukan.

D. Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (1984) dengan tahapan proses pengumpulan data terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis penelitian.

a. Data collection

Data collection adalah tahapan dimana peneliti melakukan pengumpulan data. Pada penelitian ini tahapan yang dilakukan adalah pengumpulan data melalui wawancara mendalam bersama pihak dari Dinas

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Suku Dinas Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta, Kelompok Sadar Wisata Pulau Pramuka, serta wisatawan dan/atau pengunjung dari *website* wisatapulaupramuka.id

b. *Data Reduction*

Mereduksi data adalah merangkum, memilih dan memilah data penting yang bertujuan agar data yang telah di reduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika di perlukan. Dalam mendapatkan hasil data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini perlu dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan triangulasi.

c. *Data display*

Disajikan dalam bentuk penjelasan, bagan, grafik serta evidence lain yang menunjukkan hubungan antar kategori atau sejenisnya. Menjadikan data pada metode tersebut diharapkan mempermudah peneliti dalam merencanakan kegiatan selanjutnya. Selain itu, dengan adanya teknik ini dapat menginformasikan kepada peneliti ketika dianalisis sebaiknya dan sedalam mungkin.

d. *Conclusion drawing/verification*

Setelah dilakukan penyajian data akan menghasilkan kesimpulan sementara yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan awal akan didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten di saat peneliti mendapat revisi dari pembimbing dan informan. Maka penarikan kesimpulan diharapkan

menghasilkan tulisan atau bagan yang kredibel. (Miles and Huberman, 1992).
 Sehingga peneliti dapat memberikan rekomendasi dalam proses optimalisasi SEO pada *website* wisatapulaupramuka.id

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut (Lincoln & Guba, 1985), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realitis itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut (Wijaya, 2018), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Untuk menguji bahwa data yang penulis teliti tersebut tepat atau tidak, peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu data yang sudah didapatkan peneliti melalui wawancara perlu diuji kebenarannya dengan beberapa informan lainnya atau juga bisa dengan sumber dari data sekunder seperti berita, laporan lembaga, atau sumber lainnya mengenai *digital marketing* di Pulau Pramuka. Pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Adapun penjabaran mengenai triangulasi adalah sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dinalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan wawancara lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Teknik triangulasi data ditunjukan untuk memvalidasi dan memastikan keandalan suatu informasi atau temuan dengan menggunakan beberapa metode atau sumber data yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan untuk tujuan penelitian, evaluasi, atau analisis data guna mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kepercayaan pada hasil. Triangulasi dapat ditujukan kepada peneliti, praktisi, atau pihak yang menggunakan informasi tersebut.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 2 Jadwal Penelitian

[illegible]